

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)
DI PERPUSTAKAAN “HAMKA”
SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Program Studi Ilmu Perpustakaan DIII
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



oleh:

Dena Silviawati

15130009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DIII
YOGYAKARTA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

ABSTRAK

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI PERPUSTAKAAN “HAMKA” SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA

Oleh:

Dena Silviawati

15130009

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Program Gerakan Literasi Sekolah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yang mana salah satu kegiatan dalam gerakan tersebut adalah meluangkan waktu selama 15 menit membaca buku nonpelajaran. Tahap pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terdiri dari pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Program kegiatan literasi informasi adalah produk dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, yang terdiri dari Pendidikan Pemakai Perpustakaan (orientasi perpustakaan dan bimbingan pemakai), *Show and Tell*, *Reading Day*, Pembelajaran Berbasis Perpustakaan dan Internet Sehat. Sebagai upaya untuk mendukung kegiatan literasi perpustakaan memberikan penghargaan diantaranya adalah Pemustaka Teraktif dan Sahabat Buku. Perpustakaan juga menyediakan sarana dan prasarana diantaranya pojok baca, gazebo literasi dan rumah literasi budaya agraris.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Perpustakaan, literasi informasi

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., M.A
Dosen Ilmu Perpustakaan DIII Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Laporan Tugas Akhir Sdr. Dena Silviawati
Lamp. : 1 (satu) cksemplar

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan DIII
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan seperlunya terhadap naskah laporan Tugas Akhir saudara

Nama : Dena Silviawati
NIM : 15130009
Prodi : Ilmu Perpustakaan DIII
Judul : Model Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan
"HAMKA" SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta,

selaku dosen pembimbing, kami menyatakan naskah laporan PKL ini memenuhi syarat untuk diujikan.

Harapan kami semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan laporannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 12 April 2018
Dosen Pembimbing,


Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., M.A
NIP. 19710601 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-190/Ua.02/DA/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI PERPUSTAKAAN
"HAMKA" SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DENA SILVIAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 15130009
Telah diujikan pada : Rabu, 25 April 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji I

Dr. Fatmikhudim, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Yogyakarta, 25 April 2018
UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Prof. Dr. H. Alwan Khori, M.A.
NIP. 19510203 198803 1 001

MOTO

“Biarlah saya jadi orang miskin, tinggal di gubuk tapi punya buku banyak
daripada jadi raja tapi tak suka membaca”

-Thomas B. Macaulay, 1876-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur *alhamdulillah*, beberapa kata dalam karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta yang selalu memberi semangat dengan nasihat-nasihat yang menyejukan hati.
2. Ibunda terkuat yang telah berjuang keras demi kehidupan anakmu yang lemah ini, yang tiada henti mendoakanku disetiap sujudmu.
3. *My beloved sister* Intan Gina Triswati. *I miss you so much*, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Keluargaku tersayang Program Studi Ilmu Perpustakaan DIII angkatan 2015.
6. PKL *Fighter*: Siti Rif'atus Sa'adah dan Indah Nur Nuhyati yang menemani suka dan duka selama PKL (Praktik Kerja Lapangan).
7. *The Dreamer*: Tika Mei Rahmawatiyah, Rafita Prabawati dan Rosdiana Ali, yang telah mewarnai hari-hariku selama berjuang di tanah Jogja. Perjalanan kita masih panjang karena *The Dreamer* tidak pernah berhenti bermimpi.
8. Anak-anak Kos Putri Bu Udi, Gading 14 A, khususnya Husna Arifatun Najwa dan Siti Aisyah, juga Mbak Resti Widiarni dan Mbak Rosa Khoirunisa yang telah lulus mendahului kami.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dena Silviawati

NIM : 15130009

menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir ini asli karya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Maret 2018



Dena Silviawati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta” tepat pada waktunya. Tak lupa sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan DIII untuk mencapai gelar Ahli Madya.

Dalam penyusunan ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak yang telah memberikan saran, semangat dan bimbingan sehingga Laporan Tugas Akhir dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si, selaku Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan DIII.
3. Puji Lestari, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
5. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.

6. Sulasmi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
7. Umi Kulsum, S.IP, selaku Kepala Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
8. Segenap guru dan karyawan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
9. Keluarga besar yang telah memberikan dorongan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan penyelesaian Tugas Akhir.

Semoga Allah membalas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan senantiasa memberikan perlindungan-Nya serta semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis nantikan.

Yogyakarta, 24 Maret 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN/ TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.3.1 Tujuan Laporan Tugas Akhir	4
1.3.2 Manfaat Laporan Tugas Akhir	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	

2.1 Pengertian Perpustakaan	7
2.2 Jenis-Jenis Perpustakaan	8
2.3 Pengertian Perpustakaan Sekolah	10
2.4 Tujuan Perpustakaan Sekolah	11
2.5 Manfaat Perpustakaan Sekolah	12
2.6 Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	13
2.7 Pengertian Implementasi.....	15
2.8 Gerakan Literasi Sekolah (GLS).....	15
2.8.1 Pengertian Literasi	15
2.8.2 Pengertian GLS	16
2.8.3 Tujuan Umum GLS.....	17
2.8.4 Tujuan Khusus GLS.....	17
2.8.5 Prinsip-Prinsip Literasi Sekolah.....	17
2.8.6 Tahapan Pelaksanaan GLS.....	19
2.8.7 Strategi Pelaksanaan GLS.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	22
3.2.1 Subjek Penelitian.....	22
3.2.2 Objek Penelitian	23
3.3 Metode Penelitian.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4.1 Observasi.....	23

3.4.2 Dokumentasi	24
3.4.3 Studi Kepustakaan.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Gambaran Umum Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	28
4.1.1 Profil.....	28
4.1.2 Sejarah Singkat.....	29
4.1.3 Visi dan Misi	30
4.1.3.1 Visi	30
4.1.3.2 Misi.....	31
4.1.3.3 Tujuan.....	31
4.1.4 Struktur Organisasi Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	32
4.1.5 Distribusi dan Tugas Pokok Pengelola Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	32
4.1.6 Sumber Daya Manusia dan Keanggotaan Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	35
4.1.6.1 Sumber Daya Manusia	36
4.1.6.2 Keanggotaan Perpustakaan.....	36
4.1.7 Jam Layanan Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	37

4.1.8	Pelayanan di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	37
4.1.9	Koleksi Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	39
4.1.10	Peraturan Peminjaman dan Sanksi di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	40
4.1.10.1	Peraturan Peminjaman	40
4.1.10.2	Sanksi	40
4.1.11	Tata Tertib Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	41
4.1.12	Sarana dan Prasarana Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	42
4.1.13	Program Kerja Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	43
4.1.14	Kerjasama Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	45
4.1.15	Anggaran Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	46
4.2	Pembahasan.....	46
4.2.1	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	46
4.2.1.1	Tujuan Kegiatan	47
4.2.1.2	Program Kegiatan Literasi Informasi Tahun Ajaran 2017/2018.....	47

4.2.2 Kendala dan Solusi Kegiatan Literasi di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	53
4.2.2.1 Kendala.....	54
4.2.2.2 Solusi.....	56
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66
CURRICULUM VITAE.....	78



DAFTAR BAGAN/ TABEL

	Halaman
Bagan 2.1 Strategi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.....	20
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	32
Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	36
Tabel 4.2 Keanggotaan Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	37
Tabel 4.3 Daftar Koleksi Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	40
Tabel 4.4 Daftar Inventarisasi Sarana dan Prasarana Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

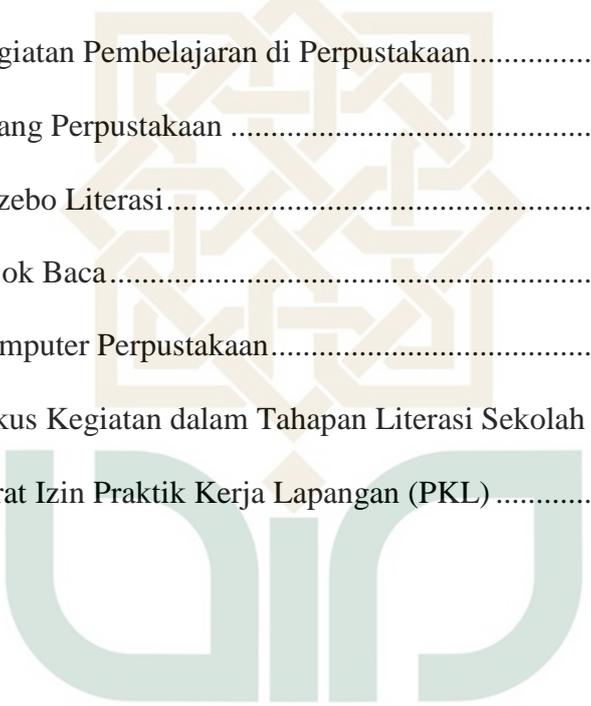
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (<i>interactive model</i>)	26
Gambar 4.1 Kegiatan Orientasi Perpustakaan	48
Gambar 4.2 Bimbingan Pemakai di Perpustakaan	49
Gambar 4.3 <i>Show and Tell</i> Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Boneka	50
Gambar 4.4 Kegiatan <i>Reading Day</i> di Kelas	51
Gambar 4.5 Pembelajaran Bahasa Jawa di Perpustakaan	52
Gambar 4.6 Peserta Didik Menggunakan Komputer di Perpustakaan.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Gedung Perpustakaan	67
Lampiran 2 Kegiatan Perpustakaan	68
Lampiran 3 Kegiatan Pembelajaran di Perpustakaan.....	70
Lampiran 4 Ruang Perpustakaan	71
Lampiran 5 Gazebo Literasi.....	72
Lampiran 6 Pojok Baca.....	73
Lampiran 7 Komputer Perpustakaan.....	74
Lampiran 8 Fokus Kegiatan dalam Tahapan Literasi Sekolah	75
Lampiran 9 Surat Izin Praktik Kerja Lapangan (PKL)	77


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan suatu kegiatan yang pasti pernah dilakukan oleh semua orang. Dengan membaca akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta memperoleh informasi yang sebelumnya tidak diketahui. Kegiatan membaca juga menjadikan seseorang tidak akan ketinggalan zaman karena ketidaktahuan informasi yang terbaru. Pada dasarnya, membaca adalah suatu hal yang rumit yang membutuhkan pemahaman mendalam agar memahami tulisan, karena membaca merupakan kegiatan memahami simbol-simbol atau lambang-lambang yang tertulis ke dalam kata-kata lisan agar memperoleh informasi dan dapat disampaikan kembali kepada orang lain dengan baik. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip membaca dalam Bafadal (2011: 194-195), membaca merupakan proses berpikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan seperti menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat-kalimat yang ditulis oleh pengarang, menginterpretasi dan mengevaluasi konsep-konsep pengarang serta menyimpulkan.

Kebiasaan membaca sudah selayaknya ditanamkan sedari dini. Dimulai dari lingkungan keluarga agar peserta didik terbiasa dan menjadikan membaca sebagai salah satu kebutuhannya. Namun sayangnya, masih banyak orangtua yang belum membiasakan membaca di rumah sehingga membaca menjadi hal tersulit bagi sebagian peserta didik. Maka dari itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal melalui perpustakaan memiliki peran untuk menumbuhkan minat baca.

Perpustakaan sebagai institusi pengelola karya tulis baik cetak maupun noncetak memiliki peranan yang sangat penting. Perpustakaan sekolah khususnya, menjadi peran utama dalam menumbuhkan minat baca bagi peserta didik. Pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas untuk menyelesaikan soal-soal mata pelajaran. Namun, peserta didik juga diberikan pembelajaran mengenai cara memperoleh informasi. Salah satunya melalui membaca buku baik mata pelajaran, fiksi maupun nonfiksi. Hal ini seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 23 Ayat (1) setiap sekolah/ madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Pada ayat (3) disebutkan bahwa perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.

Pada tahun 1993, UNESCO mencatat 84% penduduk Indonesia sudah dapat membaca dan menulis. Namun, tingkat membaca masyarakat masih rendah terkalahkan dengan bermain *game* dan menonton televisi. Hal ini diperkuat dengan data yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik), pada tahun 2006, penduduk berusia di atas 10 tahun yang menonton televisi sebanyak 85,86% dan yang membaca koran 23,46%. Sedangkan pada tahun 2009, penduduk yang menonton televisi sebanyak 90,27% dan yang membaca koran 18,94%. Kemudian pada tahun 2012, penduduk yang menonton televisi sebanyak 91,68% dan yang membaca koran sebanyak 17,66%. Berdasarkan penelitian pada PISA (*Program for International Student Assessment*) menunjukkan kemampuan membaca bangsa Indonesia berada di peringkat ke-57 dari 65 negara yang terdiri dari 34 negara

OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) dan 31 negara mitra lainnya (Kalida dan Mursyid, 2014: 245-246).

Terkait dengan hal-hal diatas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat terobosan guna menumbuhkan minat baca, yaitu dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS akan memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015, yang mana salah satu kegiatan dalam gerakan tersebut adalah meluangkan waktu selama 15 menit untuk membaca buku nonpelajaran yang didalamnya terkandung nilai-nilai budi pekerti dan pengetahuan.

SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan salah satu sekolah swasta di Yogyakarta yang banyak diminati dan berada dibawah naungan Muhammadiyah. Pada tahun 2017, Perpustakaan "HAMKA" SD Muhammadiyah Condongcatur memenangkan lomba perpustakaan tingkat Kabupaten Sleman. Hal ini tidak terlepas dari program-program unggulan yang dibuat oleh perpustakaan, diantaranya implementasi dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang disebut dengan literasi informasi. Didalamnya terdapat beberapa program guna menunjang pembelajaran dan meningkatkan minat baca peserta didik. Oleh karena itu, penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji mengenai Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan "HAMKA" SD Muhammadiyah Condongcatur sehingga dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain yang belum optimal dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Penelitian ini dapat menyadarkan saya sebagai

penulis maupun pembaca betapa pentingnya kebiasaan membaca sedari dini agar menjadi pembelajar sepanjang hayat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis perlu merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta?
2. Apa sajakah kendala dan solusi dalam kegiatan literasi di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan dari implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam kegiatan literasi di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Adapun manfaat dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diterapkan di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
2. Memberikan contoh bagi pustakawan lainnya dalam melaksanakan kegiatan literasi di perpustakaan sekolah.
3. Memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis mengenai program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) khususnya di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam laporan ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli yang berkaitan dengan judul laporan Tugas Akhir, meliputi pengertian perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, pengertian perpustakaan sekolah, tujuan perpustakaan sekolah, manfaat perpustakaan sekolah, fungsi perpustakaan sekolah, pengertian implementasi, pengertian literasi, pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS), tujuan umum GLS, tujuan khusus GLS, prinsip-prinsip literasi sekolah, tahapan pelaksanaan GLS, dan strategi pelaksanaan GLS.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode dan teknik pengumpulan data, penyajian data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari 2 subbab, yaitu gambaran umum yang mendeskripsikan secara singkat lokasi penelitian Tugas Akhir, sumber daya manusia, koleksi, sarana dan prasarana serta pembahasan mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, kendala dan solusinya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penjabaran Laporan Tugas Akhir



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya mengenai hasil dan pembahasan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

5.1.1 Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yang mana salah satu kegiatan dalam gerakan tersebut adalah meluangkan waktu selama 15 menit untuk membaca buku nonpelajaran. Maka dari itu, implementasi dari GLS adalah dengan menciptakan kegiatan yang dinamakan dengan program literasi yang didalamnya terdapat beberapa model kegiatan literasi sebagai berikut:

1. Pendidikan Pemakai Perpustakaan, yang terdiri dari:
 - 1) Orientasi Perpustakaan
 - 2) Bimbingan Pemakai
2. *Show and Tell*
3. *Reading Day*

4. Pembelajaran Berbasis Perpustakaan
5. Internet Sehat

5.1.2 Kendala dan Solusi Kegiatan Literasi di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta

Kegiatan literasi yang diadakan di perpustakaan telah berjalan dengan cukup baik. Meskipun demikian kegiatan tersebut tidak terlepas dari berbagai macam kendala. Berikut ini adalah kendala-kendala serta solusi yang diharapkan dapat memperbaiki dan lebih mengembangkan kegiatan literasi di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta:

1. Pendidikan Pemakai Perpustakaan, yang terdiri dari:

1) Orientasi Perpustakaan

Kendala: Penyampaian materi yang dapat membuat peserta didik bosan.

Solusi: Mempersingkat materi dan menambahkan variasi dalam presentasi menggunakan video atau film dengan durasi singkat.

2) Bimbingan Pemakai

Kendala: Peserta didik justru meminta pustakawan untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru tanpa berusaha menemukan jawabannya sendiri.

Solusi: Menambahkan materi bimbingan pemakai dalam kegiatan orientasi perpustakaan agar peserta didik mengetahui maksud dari kegiatan bimbingan pemakai.

2. *Show and Tell*

Kendala: Pembagian ruangan untuk *show and tell* guna pembelajaran dan kegiatan membaca siswa yang menyebabkan kegiatan *show and tell* menjadi tidak fokus dikarenakan aktivitas siswa kelas lain yang mengunjungi perpustakaan.

Solusi: Mencari atau mengadakan ruangan khusus guna kegiatan *show and tell* namun ruangan tersebut masih dalam bagian perpustakaan.

3. *Reading Day*

Kendala: Jumlah koleksi buku yang belum sesuai dengan jumlah siswa dan buku yang dipinjam tidak dikembalikan.

Solusi: Melakukan penambahan buku setiap tahun dan memasang CCTV di perpustakaan serta area pojok baca.

4. Pembelajaran Berbasis Perpustakaan

Kendala: Jadwal yang bertabrakan dalam menggunakan perpustakaan sebagai pembelajaran.

Solusi: Guru melakukan pendaftaran atau konfirmasi kepada pihak perpustakaan sehari sebelum menggunakan ruang perpustakaan sebagai pembelajaran.

5. Internet Sehat

Kendala: Komputer yang disediakan untuk peserta didik masih kurang sehingga menjadi rebutan.

Solusi: Hanya peserta didik yang telah memiliki kartu tanda anggota perpustakaan yang boleh menggunakan komputer di perpustakaan.

5.2 **Saran**

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa saran yang penulis harapkan dapat membantu mengembangkan kegiatan dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian materi orientasi perpustakaan alangkah baiknya mempersingkat tulisan dan memperbanyak gambar, misalnya

dengan video tentang perpustakaan agar peserta didik tidak mengantuk dan lebih fokus memahami materi.

2. Memberikan hadiah yang menarik bagi peserta orientasi perpustakaan.
3. Memperluas penggunaan area perpustakaan *outdoor* yaitu gazebo literasi dan pojok baca untuk kegiatan *show and tell*.
4. Menambah staf perpustakaan yang ahli dibidangnya untuk ditempatkan di bagian bimbingan pemakai.
5. *Reading day* sebaiknya dilakukan setiap hari selama 15 menit oleh seluruh peserta didik mengingat antusias yang sangat tinggi pada kegiatan ini.
6. Alangkah baiknya kegiatan *reading day* diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk guru dan karyawan lainnya.
7. Menyediakan *game* edukasi sebagai bagian dari kegiatan internet sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. “Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah”. Dalam http://repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id/17/1/Buku-Saku_Gerakan-Literasi-Sekolah-Ditjen-Dikdasmen-Kemendikbud-ok.pdf, diakses pada 06 Maret 2018 pukul 16.00 WIB.
- _____. 2018. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*”. Dalam <https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses pada 27 April 2018 pukul 08.51 WIB.
- Apriandi, I. 2017. “Pengertian Implementasi”. Dalam <http://repository.uma.ac.id>, diakses pada 27 April 2018 pukul 08.50 WIB.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faizah, Dewi Utama, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kalida, Muhsin dan Moh. Mursyid. 2014. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nurjanah, Latifah Auliya. 2017. *Seleksi Pengolahan Bahan Pustaka Buku di Perpustakaan “Perwira Graha Pustaka” SMA Negeri 1 Kaliwiro Wonosobo Jawa Tengah*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rohmah, Inne Miladunka. 2016. *Pelaksanaan Program Literasi di Perpustakaan SD Tumbuh 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rohman, A. 2011. “Metode Penelitian Miles dan Huberman”. Dalam http://eprints.ums.ac.id/12946/4/BAB_III.pdf, diakses pada 08 Maret 2018 pukul 20.30 WIB.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. 2013. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: Literate Publishing.

- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.